



BLH Uji Kualitas BBM di Enam SPBU

YOGYAKARTA – Badan Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta menguji kualitas bahan bakar minyak (BBM) pada enam stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) di Yogyakarta, kemarin. SPBU yang diuji yaitu, SPBU Jalan Cokroaminoto, Menukan, Kolonel Sugiyono, Kusumanegara, Prof Yohanes, dan SPBU C Simanjuntak.

Uji kualitas ini sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi kualitas udara perkotaan (Ekup) yang sudah dilakukan sebelumnya. Yakni pemantauan kualitas udara *roadside*, kinerja lalu lintas (*traffic counting*), dan uji petik kendaraan bermotor khususnya roda empat yang sudah dilaksa-

kan 2-4 Juli lalu di tiga tempat berbeda.

Kasubbid Pencemaran Udara BLH Yogyakarta Bledug Bernanti Dwisiwi menjelaskan, kegiatan Ekup selain demi mengetahui tingkat pencemaran udara di Kota Yogyakarta, juga untuk mencari zat apa saja yang menyebabkan terjadinya pencemaran udara tersebut.

Dengan demikian, dari hasil uji itu dapat menjadi bahan pemerintah mengambil kebijakan solutif mengatasi persoalan pencemaran. "Hasil Ekup ini juga sebagai bahan penilaian Program Langit Biru (Prolabir). Karena itu, hasil dari Ekup ini kami kirimkan langsung ke Kement-

rian Lingkungan Hidup," kata Bernanti Dwisiwi yang biasa dipanggil Erna usai melakukan uji kualitas BBM SPBU, kemarin.

Erna menjelaskan dalam uji kualitas BBM SPBU tersebut, petugas mengambil tiga jenis sampel, yaitu pertamax, premium, dan biosolar. Sampel selanjutnya dikirim ke Lab BBM yang ada di Jakarta. Sebab untuk Lab BBM yang ada hanya di pusat. Sedangkan di daerah hanya sebagai pelaksana.

Menurut Erna, dari hasil uji petik kendaraan sementara ternyata mobil keluaran baru belum menjamin lolos uji emisi. Begitu juga mobil keluaran lama tidak juga selalu gagal uji emisi.

Terbukti banyak kendaraan keluaran di atas tahun 2010 yang tidak lolos. Untuk tahun kendaraan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu di bawah 2007 dan di atas 2007 untuk jenis premium, dan di bawah serta di atas 2010 untuk jenis solar.

Direktur Wahli Yogyakarta Halik Sandira sangat mendukung kegiatan Ekup. Hanya tetap harus ada tindak lanjut dari aksi ini, terutama setelah mengetahui hasil dari Ekup. Baik kebijakan untuk mewujudkan langit biru di Yogyakarta, maupun sanksi tegas bagi yang melakukan pelanggaran.

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005